

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di kawasan Sub DAS Bolango maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tumbuhan paku yang terdapat di kawasan Sub DAS Bolango Kabupaten Gorontalo berjumlah 9 jenis yaitu *Dryopteris remota*, *Drynaria quercifolia*, *Nephrolepis hirsutula*, *Lygodium flexuosum*, *Selaginella plana*, *Nephrolepis bisserata*, *Phymatodes sp*, *Davallia solida*, dan *Selaginella willdenovii*.
2. Indeks Keanekaragaman paku pada kawasan Sub DAS Bolango, memiliki nilai indeks keanekaragaman sebesar 1,976. Jika didasarkan pada kriteria indeks keanekaragaman menunjukkan kategori sedang yang artinya produktivitas sedang, kondisi ekosistem cukup seimbang dan tekanan ekologis sedang.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan kepada instansi/lembaga terkait dan masyarakat agar dapat menjaga kelestarian kawasan Sub DAS Bolango yang merupakan habitat alami bagi tumbuhan paku (Pteridophyta) agar tetap terjaga dan terpelihara di alam, karena tumbuhan paku secara ekologis memiliki peranan yang sangat penting bagi keseimbangan ekosistem hutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D.I.D dan Kinho, J. 2009. *Keragaman Jenis Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi Utara (Jurnal)*. Info BPK Manado Volume 2 No 1, Juni 2012. (diakses 1 September 2015).
- Aththorick, T. A, Pasaribu, N. Yulinda. 2005. *Komposisi dan Stratifikasi Makroefit di Hutan Wisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser Kabupaten Langkajat*. Universitas Sumatera Utara. Sumatera. Vol: 7 No 2. (diakses 1 September 2015).
- Balai Penelitian Kehutanan Manado. 2009. *Mengenal beberapa Jenis Tumbuhan Paku di Kawasan Hutan Payahe Taman Nasional Aketajawe Lolobata Maluku Utara*. ISBN 978-602-96800-0-3. Manado
- Dayat, F. 1999. Studi Floristik Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Hutan Lindung Gunung Dempo Sumatera Selatan. Seminar Program Pasca Sarjana IPB.
- Dinas Kehutanan. 2013. *Bahan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Bone-Bolango*. Kabupaten Gorontalo.
- Fachrul, Melati Feranita. 2007. *Metode sampling Bioekologi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hariyadi, Bambang. 2000. *Sebaran dan keanekaragaman jenis tumbuhan paku di bukit sari, Jambi* (Tesis).Bandung ITB. Di akses 1 Desember 2015.
- Hoshizaki, B. J., and R. C. Moran. 2001. *Fern Grower's Manual*. Timber Press. Portland. 604 p.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kinoh, J., Arini, D.I.D., Tabba, S., Kama, H., Kafiar., Y., & Shabri, S. 2009. *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid 1*. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado
- Kinoh, J. 2011. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Paku di Taman Nasional Aketajawe-Lolobata*. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado.
- LIPI. 1980. *Jenis Paku Indonesia*. Lembaga Biologi Nasional, LIPI. Bogor
- Loveles, A. 1983. *Prinsip-Prinsip Biologi Tumbuhan Untuk Daerah Tropik*. Gramedia. Jakarta.
- Mustari, D.S. 2010. *Studi Keanekaragaman Jenis Paku Terrestrial di Kawasan Zona Inti Hutan Gunung Tujuh Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci*. Skripsi. Universitas jambi: jambi.

- Nunaki, Jan Hendriek. 2007. *Analisis Vegetasi dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Wondama di Sekitar Kawasan Cagar Alam Pegunungan Wondiboy Tanah papua*. Program Pasca Sarjana: Institut Pertanian Bogor
- Suraida, Dkk. 2013. Keanekaragaman Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Taman Hutan Kenali Kota Jambi, Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung. Smith, A.R,
- Soegianto, Agoes. 1994. *Ekologi Kuantitatif*. Surabaya: Usaha Nasional
- Suraida, T Susanti, R, Amryanto. 2012. *Keanekaragaman Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Taman Hutan Kenali Kota Jambi*. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung. (diakses 20 Januari 2016).
- Steennis, Van C.G.G.J. 1988. Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Terjemahan Moeso Surjowinoto. Edisi 7. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Smith, A.R, Pryer KM, Schuettpelz E, Korall P, Schneider H, Wolf P.G, 2006. A Classification For Extant Ferns. *Taxon* 55:705-731.
- Sastrapraja, S. dan J.J. Afriastini. 1979. *Kerabat Paku-pakuan*. Bogor. Herbarium Bogoriense LIPI.
- Thomas, A. and M. P. Garber. 1999. Growing fern. <http://www.ces.uga.edu>. [2 Maret 2016.
- Tjitrosoepomo, G. 1994. Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Tjitrosoepomo, Gembong. (2003). Taksonomi Tumbuhan (Scizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta). Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Tjitrosoepomo, G. 2009. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press
- Tjitrosoepomo, G. 2011. *Taksonomi Tumbuhan (Schizophyta, Thallophyta Bryophyta. Pteridophyta)*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press
- Van CGGJ, Steenis. 1978. Flora, untuk sekolah di Indonesia. Jakarta: PT Pradnya
- Widhiastuti, R. Aththorick, T. Alief. Sari Wina Dyah Puspita. 2006. *Struktur dan komposisi Tumbuhan Paku-pakuan di Kawasan Hutan Gunung Sinabung Kabupaten Karo (Jurnal). Sumatera. Vol: 138 No, Juli 2006*. (diakses 1 Februari 2016).

Yunita Dwi Indah sari.,Rosada Amrina. 2009. Identifikasi dan Klasifikasi Tumbuhan Paku di Perkebunan Karet (*Hevea Brasiliensis*) di Desa Tanjung Raya kecamatan Rambang Prabumulih Sumatera Selatan. Sainmatika, volume 6 No 2. Desember 2009.